

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat diperlukan setiap orang dalam hidup bersosial dengan baik. Keberadaan pendidikan sangat strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan untuk meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dalam tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran. Ada komponen-komponen dalam pendidikan nasional antara lain adalah lingkungan, sarana dan prasarana, sumber daya dan masyarakat. Maka komponen-komponen tersebut bekerja secara bersama-sama, saling terkait dan mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadinya kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik.

Kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa. Proses pembelajaran yang baik dapat diketahui dengan adanya perancangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan mengelola pembelajaran dengan baik. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang saling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru didalam lembaga pendidikan formal adalah orang yang menjalankan tugas tersebut, karena itu sekolah perlu di rancang dan dikelola dengan baik agar tercapainya tujuan dari pendidikan.

Syatra (2013: 56) menyatakan bahwa “ guru adalah anggota masyarakat yang berkompeten (cakap, mampu dan mempunyai wewenang) dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan atau pemerintah untuk melaksanakan tugas, fungsi dan peran serta tanggung jawabnya, baik dalam lembaga pendidikan jalur sekolah maupun lembaga luar sekolah”. Peranan guru menjadi kunci bagi berfungsinya suatu sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan anak dalam hal ini adalah anak Sekolah Dasar.

Proses pembelajaran yang baik dapat diketahui dengan adanya perancangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Terciptanya pembelajaran yang maksimal tidak hanya didukung oleh proses pembelajaran yang baik tetapi juga harus didukung oleh kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Peserta didik yang dilayani oleh guru adalah individu-individu yang unik. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dan optimal.

Tugas pokok dan fungsi guru memang cukup kompleks. Tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Peran guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, *tape recorder*, ataupun oleh komputer yang

paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pembelajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Itulah yang menjadi kelebihan manusia dalam hal ini adalah guru, dari alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya. Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan anak didik merupakan kegiatan yang dominan.

Guru tidak hanya mentransferkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kepada anak didik sebagai subjek belajar. Kegiatan itu melibatkan komponen-komponen yang antara satu dengan yang lainnya saling menyesuaikan dan menunjang dalam pencapaian tujuan belajar. Namun melihat kondisi sekarang ini proses pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Baik tentang waktu, cara pembelajaran, dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena suatu wabah yang muncul di Indonesia bahkan di dunia. Wabah tersebut adalah *coronavirus disease* yang sering disebut Covid-19. Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penularan wabah tersebut sangat cepat dan sulit untuk mengenali ciri-ciri orang yang sudah tertular dengan virus tersebut.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan Covid-19 sudah menjadi pandemi, artinya terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat. Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 dirasakan hamper

diseluruh Negara. Akibat pandemi ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No 4 Tahun 2020 memutuskan proses belajar mengajar harus dilaksanakan dari rumah masing-masing atau yang sering disebut dengan belajar dari rumah (BDR) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Pada proses pembelajaran yang dilakukan, metode pembelajaran pun tidak bisa berjalan sebagai mana mestinya, karena terkendala dengan adanya wabah Covid-19, hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menentukan metode pembelajaran yang dapat diterapkan di masa pandemi. Dengan pelaksanaan pembelajaran peran guru sangat penting pada masa pandemi ini. Guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, dkk, 2020).

Guru di sekolah tersebut berjumlah 6 orang dengan jumlah siswa yang cukup banyak yang berjumlah 79 orang. Siswa kelas 5 berjumlah 13 orang. Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, guru dan siswa menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Antara guru dan siswanya saling membantu, siswa yang belum memahami materi atau pelajaran maupun tugas yang diberikan oleh gurunya, guru menjelaskan kembali dan memberikan arahan tentang materi ataupun tugas yang ditanyakan oleh siswa. Jadi akan terlihat disitu bahwa sikap sosial antara guru dan siswa saling berkaitan. Melihat kondisi seperti sekarang ini

adanya pandemi semua aktivitas di daerah setempat tidak berjalan dengan lancar seperti biasanya, karena pandemi ini akan berdampak pada kehidupan.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2021 di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu SD Negeri 12 Nanga Lemedak. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V, yang bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi serta mendeskripsikannya secara jelas. Berdasarkan pengamatan penulis, sehubungan dengan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini terlihat bahwa peran guru menjadi terbatas. Dalam penyampaian materi pun guru tidak bisa menyampaikan secara sepenuhnya dan mendetail karena terbatas oleh jarak dan waktu dikarenakan pandemi ini sehingga akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.. Siswa masuk sekolah dalam per minggu yang dilaksanakan tiga hari saja yaitu hari senin selasa dan rabu.

Guru yang tidak bisa mengajar semaksimal di dalam kelas. Proses belajar mengajar di sekolah sangat terbatas oleh waktu yaitu 1 jam saja. Peserta didik di tuntut lebih banyak belajar di rumah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru yang tidak bisa memantau, memotivasi serta memberi dorongan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan jumlah peserta didik yang begitu banyak dan juga guru yang sering tidak ada berada ditempat.

Peran guru dalam hal ini tidak bisa diterapkan secara sepenuhnya. guru hanya memberikan tugas yang ada di buku paket kepada peserta didik. Guru tidak bisa melihat proses belajar peserta didik dengan sepenuhnya sehingga akan menyebabkan anak didik akan sulit dan kurang mampu dalam mengembangkan dirinya. Namun melihat kondisi sekarang ini, peran guru menjadi sangat penting demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil pra observasi tersebut, maka penulis mencoba melakukan rancangan penelitian “Analisis Peran Guru dalam Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah Peran Guru dalam Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dinyatakan rumusan umum masalah yaitu Bagaimana Peran Guru dalam Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021?. Sesuai permasalahan umum tersebut, maka ditentukan sub permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru pada perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021?

2. Bagaimana peran guru pada pelaksana pembelajaran dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana peran guru pada evaluator pembelajaran dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran guru pada perencana pembelajaran dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru pada pelaksana pembelajaran dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru pada evaluator pembelajaran dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pemahaman serta wawasan yang luas bagi dunia pendidikan, khususnya peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik, supaya apa yang sudah di programkan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dan dapat dijadikan pertimbangan serta koreksi diri dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ide yang dimiliki guna meningkatkan proses pembelajaran khususnya dalam peran guru dimasa pandemi covid-19.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bacaan bagi mahasiswa-mahasiswi khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

F. Definisi Istilah

Penelitian ditunjukkan untuk menjawab permasalahan. Sehingga dalam penelitian perlu dilakukan pembatasan pemahaman terhadap beberapa objek dalam penelitian ini untuk pelaksanaan dalam istilah penelitian. Definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru merupakan suatu profesi pendidikan yang membutuhkan keahlian di dalam bidang pendidikan. Seseorang guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam dunia pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Selain dari pada itu, guru juga memiliki peranan yang penting yaitu pada perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan evaluator pembelajaran.

2. Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan

merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka. Namun proses pembelajaran saat ini tidak bisa diterapkan sebagaimana mestinya dikarenakan pandemi ini. Pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Pandemi yang terbaru yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 (*corona virus*) pertama muncul diakhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China.

Banyak sektor yang menerima dampak wabah tersebut, terutama pada sektor pendidikan yang memutuskan proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Pandemi Darurat Penyebaran Covid-19. Adapun tahap-tahap pembelajaran pada masa pandemi, yaitu sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran dilakukan secara daring dan luring.
- b. Guru menyediakan bahan pelajaran.
- c. Siswa mempelajari materi pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- d. Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran daring dan luring
- e. Guru memberikan penjelasan jika ada pertanyaan dari siswa dan juga membuat umpan balik atas penjelasan yang telah ditentukan.